



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi turut mengalami kemajuan yang cukup pesat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya inovasi dan penemuan dibidang teknologi baik yang sederhana hingga sangat rumit. Teknologi kini menjadi penunjang dalam menyelesaikan pekerjaan agar tercapai hasil yang lebih efektif dan efisien, Masyarakat yang dulu hanya menggunakan teknologi tradisional atau sistem manual kini mulai beralih menggunakan teknologi yang lebih modern.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM).

PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau biasa disingkat menjadi KAI, adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang perkeretaapian. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini memiliki 9 unit kantor daerah operasi, 4 unit kantor divisi regional, dan 8 unit balai yasa yang tersebar di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.

Berdasarkan perjanjian damai Konfrensi Meja Bundar (KMB) Desember 1949, dilaksanakan pengambilalihan aset-aset milik pemerintah Hindia Belanda. Pengalihan dalam bentuk penggabungan antara DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api (DKA) tahun 1950. Pada tanggal 25 Mei DKA berganti menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Pada tahun tersebut mulai diperkenalkan juga lambang Wahana Daya Pertiwi yang mencerminkan transformasi Perkeretaapian Indonesia sebagai sarana transportasi andalan guna mewujudkan kesejahteraan bangsa tanah air. Selanjutnya pemerintah mengubah struktur PNKA menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) tahun 1971.



Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa angkutan, PJKA berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) tahun 1991. Perumka berubah menjadi Perseroan Terbatas, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pada tahun 1998. Saat ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuh anak perusahaan/grup usaha yakni KAI Services (2003), KAI Bandara (2006), KAI Commuter (2008), KAI Wisata (2009), KAI Logistik (2009), KAI Properti (2009), PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2015).

Sumardiono (dalam Azwar, 2019) menjelaskan, bahwa magang adalah proses pembelajaran yang diberikan oleh para ahli melalui kegiatan di dunia nyata dengan proses melaksanakan dan menyelesaikan masalah nyata di sekitar.

Rusidi (dalam Azwar, 2019) menjelaskan, bahwa magang merupakan mata kuliah wajib yang perlu diselesaikan oleh mahasiswa sebagai cara untuk mempersiapkan diri dalam kegiatan dunia nyata dan menjadi sumber daya manusia yang siap kerja. Melalui kegiatan magang, peserta didik diajak untuk menambah pengalaman didalam dunia kerja dengan cara mengimplementasikan teori yang didapat selama proses pendidikan serta melakukan praktik secara langsung ke lapangan pada saat pelaksanaan magang. Pelaksanaan kegiatan magang dapat dilakukan di perusahaan maupun instansi yang memiliki kewenangan dalam melaksanakan kegiatan magang.

Berdasarkan pernyataan tersebut, keberadaan peserta didik sangat penting bagi sebuah perusahaan atau instansi dikarenakan peserta didik siswa maupun mahasiswa adalah subjek sekaligus objek dalam proses penerapan ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan. Untuk membantu produktivitas dalam memberikan kesempatan magang tersebut, diperlukan sebuah administrasi pelayanan pendaftaran magang yang efektif dan efisien agar dapat mempermudah pendaftar magang dalam melakukan pendaftaran dan pihak penyelenggara kegiatan magang dalam melakukan proses seleksi calon peserta magang.

Di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang proses pendaftaran magang dilakukan secara manual sehingga memiliki kelemahan yaitu mewajibkan calon peserta magang datang ke perusahaan untuk melakukan pendaftaran dengan melampirkan berkas pendaftaran magang. Selain itu,



pendaftar magang tidak dapat mengetahui status pendaftaran yang diajukan. Hal tersebut kurang efisien karena membutuhkan waktu, tenaga serta biaya untuk datang ke perusahaan secara langsung. Kemudian admin harus melakukan konfirmasi status pendaftaran yang diterima dengan melakukan pengecekan peserta magang secara manual untuk pembuatan surat balasan. Hal tersebut tidak efektif karena membutuhkan filling cabinet sebagai tempat penyimpanan serta tidak efisien karna membutuhkan waktu dalam pembuatan surat balasan magang.

Dari penjelasan diatas, penulis akan membangun suatu aplikasi berbasis web yang bisa membantu dan mempermudah kegiatan pendaftar maupun administrasi pendaftaran magang, yang berjudul “**Aplikasi Pendaftaran Mahasiswa Magang Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang Berbasis Website Menggunakan Framework CodeIgniter**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dihadapi oleh PT. Kereta Api adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan mahasiswa magang pada PT. Kereta Api masih dilakukan secara manual atau konvensional menggunakan *WhatsApp* dan *Microsoft Word*.
2. Belum adanya Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Magang pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) DIVRE III Palembang berbasis Website menggunakan Framework CodeIgniter.

Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan di bahas di dalam Laporan Akhir ini adalah “**Bagaimana mendapatkan sebuah Aplikasi Pendaftaran Mahasiswa Magang pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang berbasis Website menggunakan Framework CodeIgniter**”. Aplikasi pendaftaran mahasiswa magang ini untuk mempermudah penerimaan mahasiswa magang di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang.



1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup pada PT. Kereta Api serta keterbatasan waktu pelaksanaan, maka penulis membatasi permasalahan pembangunan aplikasi ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Adapun batasan masalah dalam pembangunan aplikasi ini, yaitu:

1. Membangun aplikasi penerimaan mahasiswa magang pada PT. Kereta Api berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP (Framework CodeIgniter) dan database MySQL melalui pemodelan uml yang terdiri (Use-Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram).
2. Aplikasi ini hanya mengolah data mahasiswa magang berupa data proposal, surat bebas covid, foto dan lain-lain.
3. Aplikasi ini dapat melihat informasi data calon mahasiswa magang, dan divisi calon mahasiswa magang bagi yang diterima di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Aplikasi Pendaftaran Mahasiswa Magang pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang berbasis Website menggunakan Framework CodeIgniter adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang mendapat aplikasi untuk mempermudah pegawai dalam penerimaan mahasiswa magang berbasis web menggunakan *Framework CodeIgniter*.
2. Membantu staf bidang penerimaan dalam penerimaan mahasiswa magang.
3. Memberikan aplikasi registrasi yang memudahkan bagi calon peserta magang.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari dari pembuatan Aplikasi Pendaftaran Mahasiswa Magang pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang



berbasis *Website* menggunakan *Framework CodeIgniter* adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang dalam penerimaan mahasiswa magang
2. Memudahkan staf bidang penerimaan yang bertugas di bidang penerimaan mahasiswa magang.
3. Memudahkan mahasiswa untuk melakukan pendaftaran magang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data dilaksanakan pada PT. Kereta Api yang berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani, No 541, 13 Ulu, Kec.Seberang Ulu II, kota Palembang, Sumatera Selatan 30116.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penyusunan Laporan Akhir ini yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data yaitu menggunakan beberapa metode pengumpulan data dengan cara berikut :

1.5.2.1 Data Primer

Sugiyono (2018:456) menjelaskan, data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2019) menjelaskan, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam pembuatan laporan akhir ini, penulis melakukan wawancara pada tanggal 11 Mei 2023 di kantor PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang bersama pegawai bagian penerimaan mahasiswa magang yaitu Bapak Amka selaku pegawai yang akan menerapkan system ini.

Pertanyaan yang dilampirkan pada saat wawancara adalah :

1. Bagaimana proses pendaftaran magang saat ini?
-



2. Pada divisi apa saja mahasiswa bisa mendaftarkan magang?
3. Berapa maksimal waktu mahasiswa melaksanakan magang?
4. Apakah ada syarat tertentu untuk magang di perusahaan ini?
5. Apa saja yang dilampirkan mahasiswa saat ingin mendaftarkan magang?

b. Observasi

Sugiyono (2018:229) menjelaskan, bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam pembuatan laporan akhir ini penulis mengamati kegiatan pada Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang.

1.5.2.2 Data Sekunder

Sugiyono (2019: 193) menjelaskan, bahwa data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut:

1. Data arsip, data mahasiswa magang yang telah diterima di PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) DIVRE III Palembang.
2. Referensi dari buku, jurnal dan Laporan Akhir alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan laporan kerja praktik, secara garis besar laporan kerja praktik ini dibagi menjadi lima bab. berikut penyusunan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II****TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan uraian mengenai teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam penulisan laporan akhir, dan ter-bagi dalam tiga sub bab yaitu teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian pengertian yang menjadi teori umum. Teori khusus merupakan teori yang menjelaskan pengenalan terhadap bahasa pemrograman PHP (Framework CodeIgniter, UML, Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram. Teori judul yaitu teori mengenai pengertian judul yang bersangkutan.

BAB III**GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, visi dan misi, makna logo KAI dan struktur organisasi PT. Kereta Api.

BAB IV**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai rancangan serta aplikasi penerimaan mahasiswa magang berbasis web yang studi kelayakan, perancangan aplikasi, hasil dari perancangan aplikasi dan cara pengoperasian aplikasi

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dan



memberikan masukan untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang sudah terbuat agar dapat lebih berkembang.